



Workshop Kewirausahaan di Desa Ladang Peris Kecamatan Bajubang Kabupaten Batang Hari

Entrepreneurship Workshop in Ladang Peris Village, Bajubang District, Batang Hari Regency

**Sukatin*¹, Maisarah Gusvita², Nindy Nur Alviani³, Reni Uswatun Hasanah⁴, Siti
Abidah⁵, Bayu Rismawan Putra⁶, Mashudi Hariyanto⁷**

¹⁻⁷Ekonomi Syari'ah, Universitas Islam Batang Hari, Indonesia

shukatin@gmail.com¹, mei.maisarah4@gmail.com², nindyalviani2@gmail.com³,
renniuswatunhasanah@gmail.com⁴, abidahsiti07@gmail.com⁵, bayurismawan001@gmail.com⁶,
masyhudhi@gmail.com⁷

Alamat Kampus: Jl. Gajah Mada Teratai Muara Bulian Batang Hari-Jambi

Korespondensi penulis: shukatin@email.com*

Article History:

Received: Desember 10, 2024;

Revised: Januari 20, 2025;

Accepted: Februari 25, 2025;

Published: Februari 28, 2025;

Keywords: Entrepreneurship,
Ladang Peris, Workshops

Abstract: Abstract Based on our research in Beras Basah Village so many housewife is not have a job. So the researchers aim to make flower bouquet entrepreneurship training to increase their income. We use qualitative method, the population is housewife in organization PKK at Beras Basah village, and the sample of 20 people. This research has a positive impact on their creativity. This can be seen from their enthusiastic attitude in participating in the training. The researcher's recommendation for this activity is to develop it independently and sustainably so that it can grow new UMKM.

Abstrak

Berdasarkan pengamatan peneliti banyak dijumpai ibu rumah tangga yang tidak memiliki pekerjaan. Sehingga peneliti bertujuan untuk membuat pelatihan kewirausahaan buket bunga agar menambah penghasilan mereka. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif, dengan populasinya ibu-ibu yang tergabung dalam perkumpulan PKK Kelurahan Beras Basah, serta sampel yang berjumlah 20 orang. Penelitian ini berdampak positif terhadap kreatifitas mereka. Hal ini terlihat dari sikap antusias mereka dalam mengikuti pelatihan. Rekomendasi peneliti terhadap kegiatan ini yaitu agar dikembangkan secara mandiri dan berkelanjutan sehingga dapat menumbuhkan UMKM yang baru.

Kata Kunci: Kewirausahaan, Ladang Peris, Workshop

1. PENDAHULUAN

Workshop adalah suatu bentuk pembelajaran yang fokus pada interaksi langsung antara peserta dengan instruktur atau fasilitator. Dalam workshop, peserta aktif terlibat dalam kegiatan belajar yang praktis dan interaktif, seperti diskusi kelompok, latihan, studi kasus, dan simulasi. Tujuan utama dari workshop adalah untuk memberikan peserta pengetahuan dan keterampilan baru serta meningkatkan kemampuan yang sudah dimiliki. Biasanya, workshop diadakan dalam waktu yang singkat, mulai dari beberapa jam hingga beberapa hari, dan dihadiri oleh sejumlah peserta yang memiliki minat dan tujuan belajar yang sama.

Dengan keterampilan yang dimiliki kita bisa mendapatkan manfaat yang lebih baik yaitu dengan cara mengeksekusi keterampilan tersebut dan hasil dari keterampilan tersebut bisa

menjadi nilai tambah pemasukan dengan cara berwirausaha. Dengan keterampilan ini diharapkan dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup, dapat terus hidup mandiri dan melanjutkan wirausahanya. Tujuan dari pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan terkhusus untuk masyarakat Desa Ladang Peris Kecamatan Bajubang dalam membuat buket bunga.

Istilah lain dari terampil adalah cekatan dalam mengerjakan sesuatu. Dengan kata lain keterampilan dapat disebut juga kecekatan, kecakapan, dan kemampuan untuk mengerjakan sesuatu dengan baik dan benar. Menurut Putri berpendapat bahwa keterampilan merupakan usaha untuk memperoleh kompetensi cekat, cepat, dan tepat dalam menghadapi masalah.

Keterampilan adalah ukuran kemampuan yang dimiliki seseorang. Termasuk dalam keterampilan disini adalah keterampilan memainkan peran atau membuat dan menciptakan karya yang bisa diterima orang lain. Keterampilan dalam membuat atau mewujudkan sesuatu, baik bersifat materi maupun non materi, bisa menjadi modal dalam mencapai tujuan. Setiap kemampuan untuk mewujudkan sesuatu apapun bentuknya, bisa menjadi modal bagi seseorang untuk mencapai impian.

Kewirausahaan menjadi topik yang menarik dan banyak dilirik oleh masyarakat Indonesia dalam beberapa dekade terakhir. Berdasarkan data BPS (2016), rasio wirausaha Indonesia yang sebelumnya 1,67% menjadi 3,1%. Perekonomian Indonesia mengalami tonggak kebangkitan ketika terdapat usaha mikro kecil dan menengah (UMKM). UMKM memiliki proporsi sebesar 99,99% dari total keseluruhan pelaku usaha di Indonesia dan penyumbang PDB sekitar 60%.

Pengembangan keterampilan dan jiwa kewirausahaan merupakan dua aspek penting yang dapat menjadi penggerak perekonomian Indonesia. Menurut Sang Ayu Putu Rahayu yang menyebutkan bahwa kegiatan kewirausahaan melalui pemberdayaan masyarakat akan mampu untuk mendukung adanya pertumbuhan ekonomi secara berkelanjutan. Perubahan ekonomi yang dinamis dan persaingan global yang semakin ketat, mendorong masyarakat untuk memiliki jiwa kewirausahaan yang kreatif dan inovatif. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah pelatihan pembuatan kreasi buket.

Kewirausahaan adalah suatu proses dalam melakukan atau menciptakan sesuatu yang baru dengan cara kreatif dan penuh inovasi yang memberikan manfaat bagi orang lain dan bernilai tambah. Salah satu yang ada dalam ruang lingkup kewirausahaan adalah Pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan UMKM demi menopang kesejahteraan masyarakat.

Pelatihan pembuatan buket dapat dijadikan untuk menciptakan peluang terbukanya

lapangan pekerjaan baru sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Pelatihan pembuatan buket dapat digunakan untuk mengembangkan bakat dan keterampilan. Barang yang biasa akan lebih bernilai ketika dibuat menjadi buket. Buket dapat menjadi nilai jual yang tinggi dan mampu menciptakan inovasi baru dalam berwirausaha dan mewujudkan ekonomi kreatif. Ekonomi kreatif adalah suatu konsep menciptakan sebuah gagasan baru dengan mendayagunakan kreativitas dan mengadopsi ide serta inovasi baru dari pemikiran sumber daya manusia (SDM) sehingga mampu bertahan di tengah ketatnya persaingan bisnis

Keterampilan dalam pembuatan kreasi buket masih belum mendapatkan perhatian yang memadai dikalangan masyarakat. Sebagian besar masyarakat belum mengenal dan mengetahui teknik-teknik kreatif dan cara pembuatannya. Proses pembuatan buket menggunakan bahanbahan yang mudah ditemukan dan harga yang terjangkau. Sistem pengerjaannya juga terbilang tidak terlalu memakan waktu, modal yang tidak terlalu banyak dan dapat dikerjakan dimana saja. Usaha disektor ini sedang menjadi trend usaha masa kini yang banyak digemari dan dapat dijadikan sebagai investasi yang dapat diinovasikan dalam berbagai bentuk seperti untuk pernikahan, wisuda, peresmian kantor, dan bentuk lainnya.

2. METODE

Kegiatan ini diselenggarakan oleh peserta program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Islam Batang Hari (UNISBA). Serangkaian kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh peserta KKN Universitas Islam Batang Hari (UNISBA) berlangsung pada tanggal 16 Januari 2025. Lokasi pelaksanaa kegiatan ini adalah di Kediaman Ibu RT 18 Dusun Abadi Jaya Desa Ladang Peris, Kecamatan Bajubang, Kabupaten Batang Hari, Provinsi Jambi. Diikuti oleh 20 peserta, meliputi Mahasiswa, Pemuda Desa Ladang Peris, dan Masyarakat Umum.

Hasil kesepakatan para panitia kegiatan pengabdian kepada masyarakat, maka dirumuskan beberapa tujuan dari diselenggarakannya kegiatan Workshop Kewirausahaan ini adalah sebagai berikut:

- a. Meningkatkan kesadaran dan kemampuan wirausaha di kalangan masyarakat
- b. untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan serta bagaimana keterampilan ini bisa menjadi nilai tambah pendapatan rumah tangga.
- c. meningkatkan minat dan memberikan motivasi lebih kepada masyarakat untuk berwirausaha,
- d. meningkatkan jumlah wirausaha sukses dikalangan pemuda dan ibu
- e. membangun jaringan kolaborasi antara peserta, narasumber, dan panitia

Pelatihan ini berfokus pada pembuatan buket untuk menumbuhkan kreativitas dan jiwa kewirausahaan pada ibu-ibu rt 18 dan Pemuda Dusun Abadi Jaya . Pada pelatihan ini dilakukan serangkaian kegiatan sehingga menambah bekal untuk memulai usaha. Selama kegiatan pelatihan keterampilan buket bunga berlangsung, metode yang dipakai yaitu:

- a. Ceramah: penyampaian materi melalui metode ceramah kepada audiens, sehingga audiens dapat mengerti serta memahami apa yang dijelaskan oleh pemateri.
- b. Diskusi/Tanya jawab: memberikan kesempatan kepada audiens perihal materi yang dijelaskan, sehingga dapat menambah wawasan audiens.
- c. Praktik pelaksanaan kegiatan.

Kegiatan seminar dilakukan secara langsung dengan menghadirkan narasumber dan peserta dalam satu tempat. Narasumber yang dihadirkan dalam kegiatan Workshop Kewirausahaan ini adalah seorang ahli pada bidang wirausaha di Desa Pompa Air Kecamatan Bajubang.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Workshop Kewirausahaan dilaksanakan pada Tanggal 16 Januari 2025. Kegiatan pengabdian ini mengundang narasumber dari Pompa Air. Narasumber yang hadir pada kegiatan ini adalah Sekar Ayu Cahyanti yang merupakan seorang yang ahli di bidang kewirausahaan di Desa Pompa Air Kecamatan Bajubang. Kegiatan ini dihadiri oleh 20 Peserta di Dusun Abadi Jaya. Dalam kegiatan ini pemateri menjelaskan mengenai cara pembuatan buket langkah demi langkah dan dibagi dalam 4 kelompok agar memudahkan pemateri dalam menjelaskan cara pembuatannya.

Adapun berikut dipaparkan alat dan bahan yang dibutuhkan untuk membuat sebuah buket bunga:

1. Wrapping/kertas buket menggunakan kertas untuk 1 buket itu memakai 4 buah kertas.
2. busa bunga.
3. Tusuk sate 1 bungkus (1 bungkus ini bisa digunakan untuk beberapa buket karena bisa dipotong-potong menjadi beberapa bagian agar dapat lebih banyak).
4. Selotip, selotip ini digunakan untuk merekatkan dibagian bawah buket atau pegangan buket agar tidak mudah lepas.
5. Snack digunakan 1 tangkai isi 5 kuntum.
6. Pita digunakan setelah pembuatan buket selesai.
7. Gunting gunanya untuk memotong kertas buket dan pita.
8. Lem tembak ini gunanya untuk merekatkan pita ke buket tersebut

9. Adapun Langkah-langkah dalam membuat sebuah buket bunga, sebagai berikut:

Pertama, siapkan bahan-bahan untuk membuat buket bunga diantara nya wrapping 4 lembar, busa bunga, bunga artificial/palsu, selotip, pita, gunting, lem tembak, dan tang kawat.

Pertama, siapkan bahan-bahan untuk membuat buket bunga diantara nya wrapping 4 lembar, busa bunga, bunga artificial/palsu, selotip, pita, gunting, lem tembak, dan tang kawat. Kemudian yang kedua setelah bahan-bahan tersebut sudah tersedia maka selanjutnya kita rangkai buket bunga tersebut, nah dalam merangkai yang harus pertama dilakukan yaitu mengambil busa bunga dan bunga terlebih dahulu serta tang, potong bunganya menggunakan tang agar lebih mudah, lalu tusuk-tusuk bunga palsunya ke busa bunga tersebut satu persatu.

Kemudian yang ketiga setelah bunga sudah dirangkai menggunakan busa bunga, lalu tinggal mewrapping, nah ambil terlebih dahulu kertas wrapping, cara mewrapping buket ini menggunakan satu kertas lalu dibelah atau dibagi dua bagian menggunakan gunting, lalu mulai la menempelkan kertas nya ke bunga yang sudah dirangkai lalu gunakan selotip agar tidak mudah lepas, lalu ulang terus menerus sampai terbentuk buket yg cantik, mewrapping ini agak lumayan susah karena butuh kesabaran untuk merangkainya.

Selanjutnya setelah rangkaian bunga tersebut sudah di wrapping atau bahasa mudahnya sudah dibungkus menggunakan kertas agar cantik maka tahap selanjutnya tinggal pemasangan pita, sebelum meletakkan pita di rangkaian buket, rangkai pita nya menjadi pita yg cantik, lalu tinggal di lengketkan ke buket menggunakan lem tembak, kenapa menggunakan lem tembak, karena supaya lebih kuat nempelnya pita ke buket. Nah setelah itu jadilah buket bunganya.

Sebelum kegiatan dilaksanakan pemateri menyiapkan alat dan bahan yang diperlukan dan membagi menjadi 3 kelompok kemudian menjelaskan tentang bagaimana membuat buket dan cara merangkainya terlebih dahulu. Lalu setelah dijelaskan pemateri langsung melaksanakan praktik kepada ibu-ibu dan pemuda-pemuda. Ketika proses merangkai pemateri sangat perlahan-lahan dan ibu-ibu tersebut langsung mengikuti apa yang diajarkan pemateri. Dalam merangkai buket bunga ini memerlukan waktu sedikit lama, walaupun ibu-ibu tersebut mengalami kesulitan dalam merangkainya tetapi mereka juga telaten dan bersabar dalam merangkai buket bunga tersebut.



Gambar 1. Paktik Membuat Buket



Gambar 2. Pelatihan buket dan karya buket yang sudah selesai

Selama berlangsungnya praktik dalam merangkai buket tersebut pemateri juga mengadakan diskusi atau tanya jawab kepada ibu-ibu dan pemuda dan mereka menanyakan hal-hal seperti dimana beli alat atau perlengkapan bahan buket dan juga mereka menanyakan bagaimana cara memasarkan usaha buket tersebut. Cara pemasarannya usaha pembuatkn buket ini bisa melalui sosial media yaitu menggunakan aplikasi Instagram, Facebook, WhatsApp dll. Bisa juga melalui offline seperti mempunyai toko/gerai.

Kegiatan Workshop Kewirausahaan ini dipandang penting dan perlu untuk dilakukan secara berkelanjutan. Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian masyarakat berupa Workshop Kewirausahaan di RT 18 Dusun Abadi Jaya, Desa Lasdang Peris, Kecamatan Bajubang, Kabupaten Batang Hari ini memberikan sudut pandang baru bagi masyarakat tentang pentingnya kewirausahaan dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi.

4. KESIMPULAN

Kegiatan Workshop Kewirausahaan yang dilaksanakan oleh peserta KKN Universitas Islam Batang Hari Muara Bulian pada tanggal 16 Januari 2025 telah memberikan pengetahuan dan keterampilan bisnis yang relevan bagi peserta. Kegiatan ini telah meningkatkan kesadaran dan kemampuan wirausaha di kalangan peserta, serta membantu mereka memahami konsep kewirausahaan dan mengembangkan keterampilan bisnis diperlukan untuk memulai dan mengembangkan usaha buket.

Dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh, diharapkan peserta dapat memulai dan mengembangkan usaha buket yang sukses dan berkelanjutan, serta mejadi wirausaha yang tangguh dan berdaya saing.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Tim panitia Seminar workshop Kewirausahaan mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada kakak sekar Ayu Cahyanti atas kesediaannya dalam menjadi pemateri acara kegiatan Workshop Kewirausahaan ini dan kepada Universitas Islam Batang Hari atas dukungan kepada acara ini. Terima kasih juga kami sampaikan kepada seluruh rekan-rekan dari KKN Universitas Islam Batang Hari Muara Bulian atas kontribusi dan bantuan yang sangat berarti selama acara kegiatan ini. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada semua peserta yang telah berpartisipasi dalam workshop ini, yang telah membantu meningkatkan kesadaran dan kemampuan wirausaha di Desa Ladang Peris kecamatan Bajubang Kabupaten Batang Hari, Dusun Abadi Jaya atas dukungan yang diberikan sehingga kegiatan ini dapat berlangsung dengan lancar.

DAFTAR REFERENSI

- Anderson, J., & Rainie, L. (2014). The digital divide. Pew Research Center.
- Asfar, A. M. I. A., Arifuddin, W., & Rahman, A. (2019). Pengolahan kayu Seppang (*Caesalpinia sappan* L.) di Desa Biru Kecamatan Kahu Kabupaten Bone Sulawesi Selatan. *Jurnal Panrita Abdi*, 3(2), 97–104.
- Buckingham, D. (2013). *Media education: Literacy, learning and contemporary culture*. Cambridge: Polity Press.
- Daryanto. (2017). *Pendidikan teknologi dan kejuruan: Pembelajaran berbasis teknologi*. Yogyakarta: Gava Media.
- Harjo Wibowo. (2020). *Dasar-dasar komputer dan teknologi informasi*. Surabaya: Erlangga.
- Irawan, H. (2015). *Keamanan jaringan dan internet*. Yogyakarta: Andi.

- Jenkins, H. (2009). *Confronting the challenges of participatory culture: Media education for the 21st century*. MIT Press.
- Kurniawati, E. (2016). *Teknologi pendidikan untuk pengajaran dan pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mukhafidoh, M., & Prayogi, A. (2022). Pelatihan pembuatan buket snack di masa pandemi COVID-19. *Journal of Community Empowerment and Innovation*, 1(1), 32–38.
- Nasihudin, & Hariyadin. (2021). Pengembangan keterampilan dalam pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 2(4), 736.
- Novia, I. L. (2023). Workshop kewirausahaan untuk meningkatkan kreativitas dan income bagi ibu rumah tangga di Kelurahan Sudimara Jaya Ciledug Tangerang. *Jurnal Pengabdian Vokasi (JAPESI)*, 2(1), 9.
- Putri, N. P. (2020). Keterampilan membaca: Teori Ferdinand de Saussure. *Prakerta Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra dan Pengajaran Bahasa Indonesia*, 3.
- Putri, R. (2021). *Digital learning: Panduan guru dan siswa*. Yogyakarta: Deepublish.
- Rahayu, S. A. P., & Zaqiyaturrohmah, A. (2023). Pelatihan keterampilan pembuatan kreasi buket sebagai upaya menumbuhkan jiwa kewirausahaan ibu-ibu PKK Desa Kebojongan. *Jurnal Bina Desa*, 5(3), 1.
- Rahmat, H. (2021). *Pembelajaran daring dan tantangan digitalisasi pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish.
- Rizki, N., & Warista, N. H. (2023). Pelatihan kreasi buket bunga untuk menumbuhkan keterampilan kewirausahaan di masyarakat Kelurahan Beras Basah. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1.
- Sari, N. (2018). Pengembangan ekonomi kreatif bidang kerajinan tradisional Jambi (Studi kasus: Rengke Suku Anak Dalam). *Jurnal Manajemen Terapan dan Keuangan*, 7(2), 138–148.
- Suhartono. (2021). *Peningkatan literasi digital di pedesaan*. Jakarta: Gramedia.
- Sutrisno, E. (2020). *Pembelajaran berbasis teknologi untuk generasi digital*. Bandung: Pustaka Setia.
- Syaifuddin. (2019). *Keamanan informasi di dunia digital*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Tusino, T., Wijaya, A., Yuliaputri, A., Aji, E. S., Rahmawati, L., Azhar, M. F., Prakoso, P., Hanifah, R., & Anjelina, R. D. (2023). Penguatan ekonomi masyarakat melalui pelatihan pembuatan buket snack bagi ibu-ibu PKK. *Jurnal Surya Abdimas*, 7(3), 422–427.
- Wahyuningsih, R., Anggraini, P. N., Vebyanti, S. E., & Susanti, A. (2021). Pelatihan pembuatan bucket bunga dan snack untuk meningkatkan kreativitas peserta didik di Jombang Jawa Timur. *Indonesian Journal of Community Service*, 1(3), 523–531.